



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

PENGARUH PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Reni Agistiningsih¹⁾, Elly Astuti²⁾*, Farida Styaningrum³⁾

¹⁾ Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia
E-mail: reniagistin01@gmail.com

²⁾ Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia
E-mail: ellyastuti@unipma.ac.id*

³⁾ Universitas PGRI Madiun. Madiun, Indonesia
E-Mail: faridastyaningrum@unipma.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan pengaruh penggunaan *E-Learning* terhadap hasil belajar dengan minat belajar dan motivasi sebagai variabel intervening. Latar belakang penelitian ini yaitu bagaimana siswa dalam menyikapi dan melaksanakan pembelajaran dengan kondisi saat ini yaitu pandemi Covid-19 dan Praktik Kerja Industri yang harus dilaksanakan secara bersamaan agar tetap menunjang prestasi belajar. Kemudian kesesuaian alternatif yang sesuai dengan kebutuhan tersebut dengan melakukan pembelajaran Online atau *Electronic Learning (E-Learning)*. Subjek yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas XI SMKN 5 Madiun. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS, dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi dengan sampel total 70 siswa. Hasil penelitian yang bisa disimpulkan bahwa penggunaan *E-Learning*, minat Belajar dan motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi. Penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui minat belajar dan motivasi sebagai variabel yang dapat mengintervening variabel penelitian.

Kata Kunci: *E-Learning*, Minat Belajar, Motivasi, Hasil Belajar

Abstract. This study aims to explain the effect of *e-learning* USE on learning outcomes with interest in learning and motivation as intervening variables. The background of this research is how students respond to and carry out learning with current conditions, namely the Covid-19 pandemic and Industrial Work Practices which must be carried out simultaneously to continue to support learning achievement. Then the suitability of alternatives that suit these needs by conducting Online learning or *Electronic Learning (E-Learning)*. The subject carried out by the researcher was student class XI of SMKN 5 Madiun. Data analysis techniques using SmartPLS, with quantitative methods. Questionnaire and documentation data collection techniques with a total sample of 70 students. The study results can be concluded that using *E-Learning*, interest in learning, and motivation positively affect learning outcomes. Interest in learning has a positive effect on motivation. *E-Learning* use positively affects learning outcomes through an interest in learning and motivation as variables that can inventory research variables.

Keywords: *E-Learning*, Interest in Learning, Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam perkembangan dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dalam proses membangun pendidikan nasional. Pendidik harus mampu

beradaptasidengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologitersebut. Salah satunya adalah pemanfaatan media internet sebagai dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis internet atau biasa dikenal dengan istilah *Electronic Learning (E-Learning)*, merupakan salah satu alternatif solusi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini peran pendidik adalah mengasahinovasi dan kreativitasuntuk diterapkankepada siswa dan siswi.

Proses pembelajaran padaSMKN 5 Madiunsudah memanfaatkanteknologi informasi dan komunikasi. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa SMKN 5 Madiunmemiliki fasilitas penggunaan*E-Learning* yang memadai. Sistem informasi pada SMKN 5 Madiun menyediakan website tentang berita dan kabar terkini mengenai pembelajaran yang memberikan kemudahan siswa dalam memperoleh informasi, utamanya disaat Prakerin (Praktik Kerja Industri diluar sekolah). Proses pembelajaran menjadi lebih mudah dengan dukungan internet/wifi yang sangat memadai. Adapun kebijakan prakerin pada SMKN 5 madiun adalah melaksanakan prakerin sesuai jadwal instansi penempatan serta belajar daring melalu *E-learning* paska kegiatan.

Pemanfaatan*E-Learning* menunjang kegiatan belajar siswa karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus memasuki ruang kelas.Desain aktivitas pembelajaran dalam E-learning yang sangat beragam pada satu sisi akan menarik minat dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Namun pada sisi lain, ketidakhadiran pendidik secara bersamaan saat siswa belajar menggunakan e-learning akan menurunkan minat danmotivasinya untuk belajar. Hal ini tentu menghambat pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai dampak penggunaan *e-learning* terhadap minat, motivasi danhasil belajar sisiwa pada SMKN 5 Madiun.

Penggunaan *E-Learning* akan meningkatkan komunikasi dalam pembelajaran online yang dilakukan dengan cara tenaga pendidik harus lebih kreatif dan inovatifHashim et al., (2013). Proses tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar karena selama kegiatan belajarsiswa mempunyai waktu dan tempat yang lebih fleksibel, untuk mengakses materi dimanapun dan kapanpunHaryadi & Kansaa, (2021). Kondisi siswa yang tidak mempunyai kendala dalam penggunaan *E-learning* akan efektif (Simanihuk et al., 2019). Berdasarkan asumsi diatas bahwa penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

H1 :Penggunaan *E-Learning*berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Penggunaan *E-Learning* dalam pembelajaran berbantuan aplikasi lebih efektif meningkatkan minat belajar (Fauziyah & Triyono, 2020). Minat belajar siswa dapat berupa perasaan senang dalam kelas, keterlibatan siswa aktif berdiskusi atau bertanya jawab serta ketertarikan dalam kegiatan belajar kelompok maupun mandiri (Y. I. Sari & Trisnawati, 2021). Penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa (Jamaliyah & Wulandari, 2022; Muliawati et al., 2022). Berdasarkan asumsi diatas bahwa *E-Learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar.

H2 :Penggunaan *E-Learning*berpengaruh positif terhadap Minat Belajar

Penggunaan e-learning memungkinkan siswa mengunduh materi, tugas, hasil belajar secara online dan mengunggah hasil tugas (Y. I. Sari & Trisnawati, 2021).Peran

guru saat pembelajaran online sangat penting karena siswa membutuhkan bimbingan dalam kegiatan belajar menggunakan media *E-Learning* seperti yang digunakan pada *Microsoft Teams* dan *Whatsapp* (Aurora & Effendi, 2019). Siswa menunjukkan kecenderungan motivasi belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan *E-Learning* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Ibrahim & Suardiman, 2014). Penggunaan *E-Learning* memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa (Hakim, 2022; Liubana & Puspasari, 2021). Berdasarkan asumsi di atas penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

H3 :Penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif terhadap motivasi

Siswa yang cenderung lebih senang belajar sendiri dalam arti ada keinginan mengulangi kembali materi, tekun, mengerjakan tugas tepat waktu dan memiliki dorongan untuk belajar. Ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu permasalahan tertentu akan meningkatkan motivasinya untuk mencari tahu (Laras & Rifai, 2019; Pitoyo & Sitawati, 2017). Berdasarkan asumsi di atas minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi.

H4 :Minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi

Minat merupakan ketertarikan dan perhatian yang ditunjukkan oleh sikap seseorang terhadap sesuatu (Fatimah et al., 2022). Sikap tersebut dapat ditunjukkan melalui perhatian pada pengetahuan yang diambil oleh siswa X jurusan akuntansi (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar merupakan perubahan pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat tetap, untuk membangkitkan minat belajar siswa guru dituntut untuk menguasai semua keterampilan yang menyangkut pembelajaran (Sirait, 2016). Guru yang tidak menggunakan keterampilan dalam pembelajaran, siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi yang diajarkan (Heriyati, 2017). Berdasarkan asumsi di atas minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

H5 :Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Proses belajar yang baik dapat memberikan dorongan positif untuk kemajuan siswa (Hamalik, 2013). Adanya semangat dari dalam diri untuk belajar agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Heriyati, 2017). Guru maupun keluarga memberikan apresiasi kepada peserta didik karena mereka sudah mencapai hasil belajar yang baik (Novalinda et al., 2017). Apresiasi adalah kebutuhan penghargaan seperti hadiah yang diberikan ketika mendapatkan nilai yang bagus. Manusia memiliki aneka ragam kebutuhan yang sangat berkaitan (Kadji, 2012). Keinginan dari dalam diri seperti, memiliki potensi dan dikembangkan melalui kemampuan efektif dengan pengakuan dan eksistensi agar mendapatkan penghargaan (Iskandar, 2016). Menurut (Ibrahim & Suardiman, 2014; Laras & Rifai, 2019) terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan asumsi di atas motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

H6 :Motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Pada saat melakukan pembelajaran peserta didik dengan minat yang tinggi akan memiliki antusias dan semangat yang tinggi (Chahyowati, 2020). *E-Learning* akan mempengaruhi hasil belajar siswa melalui minat belajar yang tinggi (Arifin, 2013). Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan bagian dari minat yang sudah ada dalam diri (Slameto, 2013). Proses belajar dengan menggunakan media *E-*

Learning dapat menimbulkan kecerdasan emosional dan kecerdasan logis matematis terhadap tingkat pemahaman belajar siswa, melalui minat yang ada dalam diri siswa secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar (Nurfajri & Rochmawati, 2021). Berdasarkan asumsi diatas penggunaan *E-Learning* terhadap hasil belajar berpengaruh positif melalui minat belajar sebagai variabel intervening.

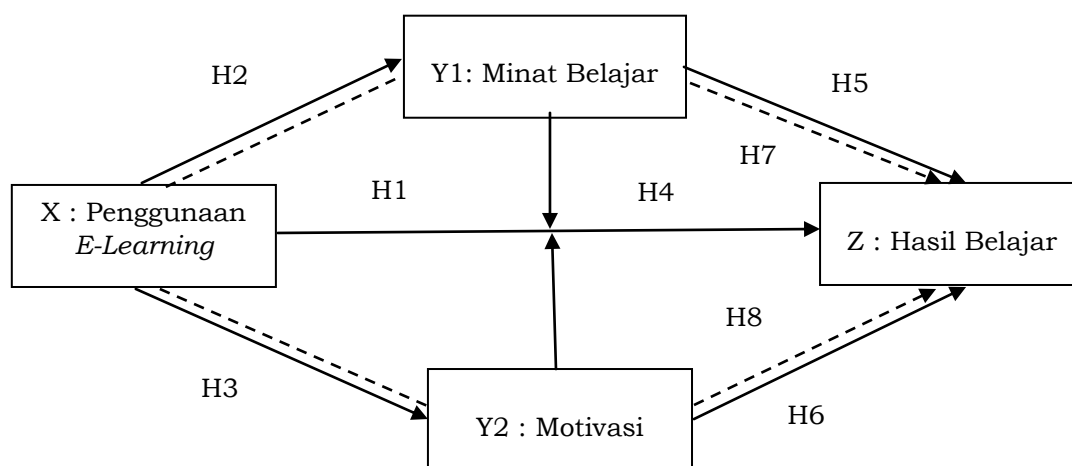
H7 :Penggunaan *E-Learning*berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui minat belajar sebagai variabel intervening

Kurangnya kemauan siswa dalam memanfaatkan *E-Learning* mengakibatkan kemandirian motivasi siswa sebagai kebutuhan aktualisasi dirinya menurun (Y. I. Sari & Trisnawati, 2021). Kemandirian belajar perlu ditanamkan kepadasiswa (Setiaji et al., 2021). Penggunaan *E-Learning* mendorong kemandirian belajar siswa karena ketersediaan waktu dan tempat yang fleksibel (Ainiyah, 2015). Dengan demikian siswa dapat memanfaatkan kondisinya secara fleksibel untuk memahami materi (Simanihuk et al., 2019). Berdasarkan asumsi diatas penggunaan *E-Learning* terhadap hasil belajar berpengaruh positif melalui motivasi sebagai variabel intervening.

H8 :Penggunaan *E-Learning*berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui motivasi sebagai variabel intervening

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang dilakukan pada siswa SMKN 5 Madiun. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 5 Madiun program keahlian akuntansi kelas XI yang berjumlah 70 siswa dengan teknik pengambilan sampel metode sampel total, karena jumlah populasi dibawah 100. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, dokumentasi dan survey. Pernyataan kuesioner diukur dengan menggunakan Skala Linkert. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan SmartPLS (Ghazali & Latan, 2021). Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Penggunaan *E-Learning* (X), Minat Belajar (Y1), Motivasi (Y2), dan Hasil Belajar (Z).



Gambar 1. Desain Penelitian

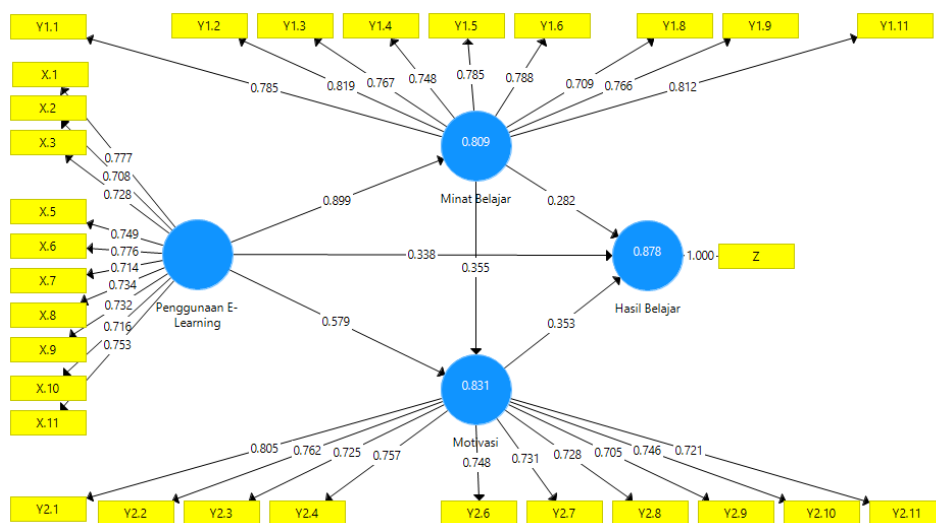
Tabel 1. Definisi oprasional variabel dan indikator

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
Penggunaan <i>E-Learning</i> (X)	Penggunaan <i>E-learning</i> adalah	Teori Delone and McLean (2003)

	pemanfaatan sistem perangkat elektronik dalam menyajikan konten atau topik yang dibentuk untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dengan dukungan komputer, perangkat internet dan berbasis pembelajaran jarak jauh seperti <i>web Microsoft Teams</i> dan <i>Group Whatsapp</i> .	((Ainiyah, 2015; Tubagus, 2021)) 1. Interaktivitas 2. Kemandirian 3. Aksesibilitas 4. Fleksibelitas Waktu dan Tempat 5. Investasi
Minat Belajar (Y1)	Minat belajar adalah rasa kesukaan dan ketertarikan atas perhatian siswa dalam melibatkan pembelajaran atau aktivitas tanpa ada yang memintanya dengan dasar kemauan sendiri tanpa paksaan dari siapapun.	(Haditono, 2019; Slameto, 2013) 1. Perhatian 2. Perasaan Senang 3. Keinginan 4. Peran Guru dan Orang Sekitar 5. Fasilitas
Motivasi (Y2)	Motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki seorang diri manusia yang dapat melakukan tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan untuk menentukan sesuatu yang dilakukan demi perubahan energi pribadi dalam diri manusia yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.	Teori Abraham Maslow (1984) (Maslow, 2019; Tomo & Widada, 2015) 1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri
Hasil Belajar (X)	Hasil belajar adalah hasil dari terjadinya perubahan tingkah laku diri manusia yang dapat di ukur dan dilihat dalam bentuk pengetahuan dan sikap maupun keterampilan yang mampu mencerminkan keberhasilan yang dicapai oleh siswa.	Teori Bloom (1956) (Saputra et al., 2018; Sudjana, 2016; B. Wulandari & Surjono, 2013) 1. Ranah Kognitif 2. Ranah Afektif 3. Ranah Psikomotorik

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis antar konstruk bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan metode *resampling bootstrap*. Adapun hasil pengujian hipotesis antar konstruk disajikan pada Gambar 2 dan Tabel 2.



Gambar 2. Uji Hipotesis Inner Model

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Penggunaan <i>E-Learning</i> -> Hasil Belajar	0,338	0,341	0,104	3,254	0,001
Penggunaan <i>E-Learning</i> -> Minat Belajar	0,899	0,900	0,028	32,620	0,000
Penggunaan <i>E-Learning</i> -> Motivasi	0,579	0,579	0,134	4,337	0,000
Minat Belajar -> Hasil Belajar	0,282	0,274	0,103	2,727	0,007
Minat Belajar -> Motivasi	0,355	0,354	0,133	2,670	0,008
Motivasi -> Hasil Belajar	0,353	0,358	0,093	3,799	0,000
Penggunaan <i>E-Learning</i> ->Minat Belajar -> Hasil Belajar	0,254	0,246	0,093	2,732	0,007
Penggunaan <i>E-Learning</i> -> Motivasi -> Hasil Belajar	0,205	0,205	0,068	3,016	0,003

Sumber: Peneliti, 2023

Pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) digunakan pada tabel 2. Penggunaan *E-Learning* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, temuan penelitian ini dibuktikan dengan P Value = 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa dengan semakin meningkat penggunaan *E-Learning*, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan *E-Learning* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat Belajar, temuan penelitian ini dibuktikan dengan P Value = 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa dengan semakin meningkat penggunaan *E-Learning*, maka akan semakin meningkatkan minat belajar.

Penggunaan *E-Learning* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi, temuan penelitian ini dibuktikan dengan P Value= 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa dengan semakin meningkat penggunaan *E-Learning*, maka akan semakin meningkatkan motivasi.

Minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, temuan penelitian ini dibuktikan dengan $P\text{ Value} = 0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa dengan semakin meningkat minat belajar, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar.

Minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi, temuan penelitian ini dibuktikan dengan $P\text{ Value} = 0,008 < 0,05$ yang berarti bahwa dengan semakin meningkat minat belajar, maka akan semakin meningkatnya motivasi.

Motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, temuan penelitian ini dibuktikan dengan $P\text{ Value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa dengan semakin meningkat motivasi, maka akan semakin meningkatnya hasil belajar. Penggunaan *E-Learning* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar melalui minat belajar, temuan ini dibuktikan dengan $P\text{ Value} = 0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa penggunaan *E-Learning* dengan minat belajar akan meningkatkan hasil belajar yang baik.

Penggunaan *E-Learning* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi, temuan ini dibuktikan dengan $P\text{ Value} = 0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa penggunaan *E-Learning* dengan motivasi akan meningkatkan hasil belajar yang baik.

PEMBAHASAN

Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *E-Learning* terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan hasil analisis data Uji T 3,254 dengan $P\text{ Value} 0,001 < 0,05$. Penggunaan *E-Learning* pada SMKN 5 Madiun mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan *E-Learning*, siswa dapat mencari tambahan materi secara mandiri (Ulfaida & Pahlevi, 2021). Pemanfaatan *E-Learning* untuk berbagi materi sebelum pelaksanaan pembelajaran, akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Yazdi, 2012). Hasil ini sesuai dengan teori *Succes Model* pada kualitas sistem yaitu kemudahan dalam penggunaannya.

Siswa dapat membuat kesepakatan dengan guru terkait penggunaan *E-Learning* guna menunjang pelaksanaan pembelajaran diluar sekolah (Kusyafira & Rosiana, 2022). Penggunaan *E-Learning* akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi, mengirimkan bahan ajar dan tugas, melakukan penilaian serta membuat portofolio kinerja siswa. Hasil ini sesuai dengan teori *Succes Model* pada *Accuracy* atau keakuratan, sehingga pada siswa yang tertinggal pelajaran dapat mengulang kembali karena sudah tersedia pada sistem informasi *E-learning*.

Viasualisasi *E-Learning* yang menarik memudahkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Penggunaan media yang menarik seperti gambar, animasi, dan video dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Dalam hal ini siswa akan lebih mudah mempelajari materi dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Tubagus, 2021). Teori

hasil belajar mengungkapkan ketercapaian tujuan belajar ranah kognitif (pengetahuan) adalah peningkatan kemampuan untuk mengenali atau mengetahui suatu reaksi, fakta dan konsep (Bloom et al., 1956).

Penggunaan *E-Learning* memudahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman dan juga memudahkan siswa bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami melalui pembelajaran online (Prabasari & Subowo, 2017). Pada saat guru memberikan materi melalui *E-Learning*, siswa dapat mengakses dan mengerjakan tugas kapanpun dan dimanapun (Rofiah & Bahtiar, 2022). Hal tersebut sesuai dengan teori *Success Model* yaitu *Flexsibility* dalam mengakses penggunaan *E-Learning*.

Hakim (2022) mengungkapkan indikator investasi pada penggunaan *E-Learning* adalah penghematan biaya perjalanan dan uang saku juga efektif bagi siswa (F. Wulandari et al., 2021). Penghematan tersebut terjadi karena kegiatan pembelajaran tidak mengharuskan siswa datang ke sekolah. Dalam teori *Success Model* penghematan tersebut dikenal dengan istilah *Net Benefit*, yaitu keuntungan menghemat biaya yang diperoleh dari penggunaan *E-Learning*. Kebermanfaatan dari sisi biaya, menjadikan siswa maupun wali murid lebih fokus dalam kegiatan belajarnya sehingga meningkatkan hasil belajar (Pratama & Arief, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-learning* dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *E-Learning* akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hanum et al., 2015; Ibrahim & Suardiman, 2014; Shodiq & Zainiyati, 2020) sementara hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ulfaida & Pahlevi (2021).

Penggunaan *E-Learning* Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan tabel 2 di atas terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *E-Learning* terhadap minat belajar yang dibuktikan dengan hasil analisis data Uji T 32,629 dengan P Value $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas XI SMKN 5 Madiun senang belajar hal-hal baru. Rasa keingintahuan akan pengetahuan siswa sangat tinggi dan kebanyakan dari mereka ingin tujuannya dapat tercapai. Mereka selalu belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka baik materi belajar yang diberikan guru maupun belajar tentang informasi-informasi terkait dengan pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Success Model* pada *Use* yang sering dilakukan oleh siswa dalam menggunakan teknologi agar mendapatkan informasi dari sistem penggunaan *E-Learning* untuk menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan lebih tentang teknologi.

Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel memiliki hubungan yang searah, artinya apabila penggunaan *E-Learning* tinggi, maka minat belajar yang ada pada diri siswa tinggi, begitupun sebaliknya, apabila penggunaan *E-Learning* pada siswa rendah, maka rendah pula minat yang dimiliki siswa dalam belajar (Ulfaida & Pahlevi, 2021). Penggunaan *E-Learning* dilakukan oleh guru sebagai salah satu upaya dalam membantu siswa memperoleh segala informasi, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efektif (Abadi, 2015). Hasil ini sejalan dengan teori *Success Model* pada *Effectiveness* atau efektivitas dalam berkomunikasi. Penggunaan *E-Learning* tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, maka minat siswa menjadi bagian dari faktor yang mendukung dalam setiap penggunaan atau mengakses media internet (Ainiyah, 2015). Pada indikator fasilitas minat belajar siswa dapat meningkatkan proses

pembelajaran sesuai dengan teori *Succes Model* sehingga minat merupakan suatu sikap dan tindakan yang ditunjukkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar tersebut sesuai dengan teori Bloom pada ranah kognitif sebagai nilai sikap dan perilaku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dan fleksibilitas waktu yang diberikan guru pada siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Fauziyah & Triyono, 2020; Hanum et al., 2015; Nurhasanah & Sobandi, 2016; Zulfia & Syofyan, 2015), sementara hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ningtyas, 2021).

Penggunaan *E-Learning* Terhadap Motivasi

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *E-Learning* terhadap motivasi, yang dibuktikan dengan hasil Uji T 4,337 dengan P Value $0,000 < 0,05$. Penggunaan *E-Learning* memungkinkan siswa untuk mengunduh materi, tugas, melakukan evaluasi belajar dan mengirimkan hasil tugas secara online (Fauziyah & Triyono, 2020). Sejalan dengan teori *Succes Model* pada *Security* atau keamanan, dimana masing-masing peran memiliki hak akses yang terbatas. Guru dapat mengirimkan materi, memberikan topik diskusi, mengirimkan tugas ataupun kegiatan penilaian tidak dapat diubah oleh siswa. Sedangkan siswa dapat mengirimkan hasil tugasnya dan mengerjakan soal evaluasi tanpa khawatir akan dilihat oleh teman sekelasnya. Pada dasarnya semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap akun pribadi *E-learning*nya.

Siswa juga dapat berbagi informasi secara mandiri atau kelompok, sehingga semakin meningkatkan kualitas pembelajaran online (Y. I. Sari & Trisnawati, 2021). Sesuai teori motivasi (Maslow, 2019) manusia memiliki kebutuhan fisiologis dan keamanan, siswa yang diberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, akan mendorong pencapaian hasil belajar sesuai yang diinginkan (Iskandar, 2016). Hal ini juga sesuai dengan teori *Succes Model* yaitu *Emphaty* yaitu pemenuhan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran berupa kemudahan dalam berinteraksi siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

Siswa merasa lebih percaya diri ketika hasil yang mereka peroleh mendapatkan penghargaan dari keluarga dan guru, dengan ini motivasi belajar siswa akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kebutuhannya yaitu kebutuhan penghargaan (Maslow, 2019). Dalam kebutuhan sosial seperti dukungan orangtua, serta teman yang saling mengingatkan dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas, dapat dijadikan sebagai acuan terhadap diri sendiri untuk mengukur aktualisasi dirinya. Manfaat media *E-Learning* juga sebagai pendukung dalam interaksi antara siswa dengan guru ataupun sesama siswa lainnya mendukung teori *Succes Model* pada *Net Benefits* yaitu efektivitas dalam berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. Salah satu upaya peningkatan pembelajaran *E-Learning* bagi siswa adalah pemberian motivasi secara intensif. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Aurora & Effendi, 2019; Darojah & Hadijah, 2016; Hakim, 2022; Laras & Rifai, 2019; Novalinda et al., 2017), sementara hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Firmansyah (2021).

Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan hasil analisis data Uji T 2,727 dengan P Value $0,007 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas XI SMKN 5 Madiunfokus pada materi pembelajaran yang diberikan guru dan senang belajar hal-hal baru. Rasa keingintahuan siswa sangat tinggi dan kebanyakan dari siswa ingin tujuannya tercapai. Siswa yang rajin belajar, akan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga berdampak pada hasil belajar yang positif (Manizar, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tidak hanya tergantung dari seberapa besar guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik, namun seberapa usaha peserta didik mau belajar dan berusaha dalam mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fatimah et al., 2022; Heriyati, 2017; Nurhasanah & Sobandi, 2016; Sirait, 2016).

Minat Belajar Terhadap Motivasi

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa minat belajar terhadap motivasi berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan hasil analisis data Uji T 2,670 dengan P Value $0,008 < 0,05$. Kebiasaan siswa yang cenderung senang mempelajari kembali materi di kelas, tekun, memiliki usaha mencari informasi kepada rekan apabila mengalami ketertinggalan materi, memiliki rasa suka dan tertantang dengan soal-soal yang sulit serta rasa senang ketika guru memberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat serta mencari solusi atas kesulitan dalam belajar (Darajah & Hadijah, 2016; Y. I. Sari & Trisnawati, 2021). Penggunaan *E-Learning* dapat memudahkan guru untuk mencatat dan menerapkan batasan waktu dalam pengumpulan tugas, sehingga dengan batasan waktu tersebut siswa akan terbiasa disiplin dan tepat waktu dalam pengerjaan tugas. Hasil tersebut sesuai dengan teori *Succes Model* pada *Timeliness* atau ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas ataupun pemberian waktu belajar oleh guru terhadap siswa melalui sistem dengan menggunakan *E-Learning*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap motivasi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai siswa yang tinggi, artinya baik motivasi maupun minat belajar berpengaruh bagi ketertarikan siswa dalam menjalankan proses belajar. Hal ini menyatakan bahwa kesiapan belajar maupun minat belajar sangat diperlukan dalam menunjang peningkatan proses belajar siswa di kelas. Hasil penelitian ini didukung oleh (Laras & Rifai, 2019; Pitoyo & Sitawti, 2017; Rista, 2022; Y. I. Sari & Trisnawati, 2021).

Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa motivasi terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan analisis Uji T 3,799 dengan P Value $0,000 < 0,05$. Motivasi belajar dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menjadi semangat bagi dirinya untuk belajar. Hal ini searah dengan kondisi

dimana siswa yang memiliki fasilitas belajar memadai maka akan meningkatkan motivasi pada dirinya (Setyaningsih & Atmaja, 2021). Kenyamanan yang dimiliki bukan hanya mempunyai ruang belajar saja, tetapi kebutuhan lain siswa seperti mempersiapkan diri sebelum melakukan pembelajaran *E-Learning*. Hal ini sesuai dengan teori Abraham Maslow tentang kebutuhan aman dan nyaman. Adanya kegiatan positif yang di timbulkan dari teman seperti bekerja kelompok, memecahkan masalah bersama akan membangkitkan semangat siswa (Pratama & Arief, 2019).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka hasil belajar yang dicapai akan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Andriani & Rasto, 2019; Ilmiyah & Sumbawati, 2021; Saputra et al., 2018; Ulfah et al., 2016).

Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar melalui minat belajar sebagai variabel intervening dibuktikan dengan hasil analisis data Uji T 2,732 dengan P Value $0,007 < 0,05$. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang searah antar variabel. Variabel intervening yang ada mampu mempengaruhi kedua variabel tersebut yaitu variabel bebas (penggunaan *E-Learning*) dan variabel terikat (hasil belajar) melalui variabel intervening (minat belajar). Penggunaan *E-Learning* mampu menunjang kemauan dan keinginan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, selanjutnya siswa akan cenderung tekun, ulet, dan semangat dalam belajar ketika memiliki minat yang tinggi dalam dirinya (Pratama & Arief, 2019). Dalam kondisi yang seperti ini, proses pembelajaran secara daring akan memberikan kondisi belajar yang lebih efektif sehingga mampu membantu siswa memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *E-Learning* terhadap hasil belajar melalui minat belajar sebagai variabel intervening. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arifin, 2013; Chahyowati, 2020; Nurfajri & Rochmawati, 2021; Pitoyo & Sitawati, 2017), sementara hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ulfaida & Pahlevi, 2021)

Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa penggunaan terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara *E-Learning* terhadap hasil belajar melalui motivasi sebagai variabel intervening yang dibuktikan dengan hasil analisis data Uji T 3,016 dengan P Value $0,003 < 0,05$. Hal ini disebabkan hubungan antara variabel yang searah, dimana variabel intervening yang ada mampu mempengaruhi kedua variabel tersebut baik variabel bebas (penggunaan *E-Learning*) maupun variabel terikat (hasil belajar) melalui variabel intervening (motivasi). Penggunaan *E-Learning* online mampu meningkatkan semangat siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Siswa membuktikan dengan mempersiapkan untuk memenuhi fasilitas sekolah demi kelancaran belajarnya (Iskandar, 2016). Dalam kondisi yang seperti ini proses pembelajaran akan lebih efektif yang mampu membantu siswa memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *E-Learning* terhadap hasil belajar melalui motivasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini sejalandenganpenelitian (Y. I. Sari & Trisnawati, 2021).

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan *E-Learning*, minat belajar, motivasi terhadap hasil belajar dan juga terdapat pengaruh positif antara minat terhadap Motivasi. Penggunaan *E-Learning* berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar melalui Minat Belajar dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada siswa kelas XI SMKN 5 Madiun. Hasil ini sesuai dengan teori *Succes Model* yaitu pada *System, Information, Service Quality* dan *Net Benefits*(DeLone & McLean, 2003; E. P. Sari & Sukardi, 2020).

Penggunaan *E-Learning* akan memudahkan proses pembelajaran karena, dengan adanya *E-Learning* hanya memerlukan waktu yang sedikit, sederhana, mudah dipahami dan mudah dalam penggunaannya. Pelayanan dan kenyamanan siswa X dalam menggunakan *E-Learning* saat berdiskusi akan lebih fleksibel, seperti dalam keamanan sistem yang hanya dapat di pegang dengan guru saja. Penggunaan *E-Learning* juga menghemat waktu perjalanan dan uang saku sehingga siswa lebih mudah dalam proses pembelajaran. Minat siswa dan motivasi juga menjadi dorongan dan dukungan yang saling berkaitan seperti kebutuhan menurut teori motivasi(Maslow, 2019). Adanya kondisi tersebut siswa memanfaatkan untuk mencari pengalaman dan pengetahuan, sehingga hasil belajar dapat dihubungkan dengan 3 aspek penilaian teori dari Bloom (Bloom et al., 1956) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keterbatasan penelitian ini adalah dalam menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu karena mengambil penelitian pengembangan bukan dari teori aslinya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi penelitian pada sumber teori aslinya. Penelitian ini tidak mempertimbangkan keaktifan siswa dalam desain penelitian karena terjadi auto korelasi sehingga untuk peneliti yang akan datang diharapkan mempertimbangkan keaktifan siswa sebagai variabel bebas atau variabel intervening dan variabel moderating.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, G. F. (2015). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning*. *Tasyri'*, 22(i), 127–138.
- Ainiyah, Z. (2015). Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3), 1–13.
<https://doi.org/10.30798/makuiibf.323102>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning*

- terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11–16.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Educational Goals. In *Longmans Green and Co Ltd*. https://doi.org/10.1300/J104v03n01_03
- Chahyowati, I. A. (2020). Pengaruh Kewibawaan dan Kewiyataan Terhadap Hasil Belajar dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening di SMKN 1 Magetan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 363–375.
- Darojah, N. R., & Hadijah, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3344>
- DeLone, W. H., & McLean, E. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 28–35.
- Fauziyah, S., & Triyono, M. B. (2020). Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 112–124. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27562>
- Firmansyah, F. (2021). Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap Online Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 589–597. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.355>
- Ghazali, I., & Latan, H. (2021). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haditono, S. R. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Psikologi Perkembangan*. Gajah Mada University.
- Hakim, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIMED. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 408–414. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1299>
- Hamalik. (2013). *Manajemen Belajar*. Sinar Baru.
- Hanum, F., Slamet, L., & Sriwahyuni, T. (2015). Kontribusi Minat Belajar Dan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v3i1.5171>

- Haryadi, R., & Kansaa, H. N. Al. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73.
- Hashim, S. F., Habeeb, A. M., & Ghanim, I. R. (2013). IISTE Journals November Edition Publication Effect of zinc on structural and some optical properties of CdS thin films. *Chemistry and Materials Research*, 3(12), 68–74.
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2021). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 46–50. <https://doi.org/10.26740/jieet.v3n1.p46-50>
- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a2>
- Jamaliyah, R., & Wulandari, N. F. (2022). Implementasi Video Pembelajaran Berbasis E-Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Purworejo. *Jurnal Equation : Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 5(1), 41–50.
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1), 1–15.
- Kusyafira, A. I., & Rosiana, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNISBA. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 62–69. <https://doi.org/10.29313/bcpsps.v2i1.414>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130.
- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 417–427. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3599>
- Manizar, E. (2015). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. *Tadrib*, 1(2), 171–188.
- Maslow, H. A. (2019). *A Theory Of Motivation*. General Press.

- Muliawati, F. S., Studi, P., Agama, P., Islam, F. A., & Surakarta, U. M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN.*
- Ningtyas, N. N. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Etheses UIN Malang.*
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>
- Nurfajri, E., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa dengan Minat Belajar sebagai Variabel Intervening. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1612–1622.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pitoyo, A., & Sitawati, R. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa AMIK JTC Semarang Angkatan 2012 - 2014). *Jurnal INFOKAM*, 13(1), 51–60.
- Prabasari, B., & Subowo. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 549–558.
- Pratama, H. F. anas, & Arief, S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7811>
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal Of Education*, 8(1), 148–152.
- Rofiah, B. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Analisis Penggunaan E-learning , Intensitas Latihan Soal , dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2143–2155.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sari, E. P., & Sukardi, S. (2020). Optimalisasi Penggunaan E-Learning dengan Model

- Delone dan Mc Clean. *Journal of Education Technology*, 4(2), 141–149.
<https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24819>
- Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 346.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3736>
- Setiaji, K., Muktiningsih, S., & Farliana, N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.16252>
- Setyaningsih, R., & Atmaja, H. E. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar di Masa Pandemi Covid-19. *JP Manper : Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 191–203. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Shodiq, I. J., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 144–159.
<https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3946>
- Simanihuk, L., Hasibuan, m. said, Simarmata, J., Acai, S., Ramadhan, R., Safitri, M., Sulaiman, O. K., & Sahir, S. hafar. (2019). *E-Learning : Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tomo, S., & Widada, B. (2015). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta). *Jurnal Ilmiah SINUS*, 35–44.
- Tubagus, M. (2021). *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh*. PT Nas Media Indonesia Anggota IKAPI.
- Ulfah, K. R., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 1(8), 1607–1611.
- Ulfaida, U., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP di SMKN1 Lamongan. *Jurnal Edukasi*, 8(2), 25–31.

- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>
- Wulandari, F., Marhayani, D. A., Setyowati, R., Anitra, R., Sulistri, E., & Mursidi, A. (2021). The Effectiveness of Study Online in Higher Education. *Education. In 2021 The 6th International Conference on Information and Education Innovations (ICIEI 2021)*, April 16–18, 2021, Belgrade, Serbia., 41–45. <https://doi.org/10.4108/eai.20-6-2020.2300722>
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmua Foristek*, 2(1), 143–152.
- Zulfia, R., & Syofyan, E. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–10.